

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akne vulgaris merupakan salah satu penyakit kulit berupa inflamasi kronik pada unit pilosebaceus yang ditandai dengan adanya komedo, papul, pustul, dan kista. Pada umumnya akne vulgaris sering timbul di daerah wajah, bahu, dada, punggung dan lengan atas.¹ Menurut *Global Burden of Disease (GDB)*, akne vulgaris menempati urutan kedelapan dari daftar penyakit dengan prevalensi tertinggi didunia. Kondisi ini terjadi khususnya pada usia remaja hingga dewasa muda berusia 12-25 tahun.^{2,3} Akne vulgaris bukan merupakan suatu penyakit yang berbahaya namun efek psikologis terjadinya akne vulgaris dapat menimbulkan dampak negatif seperti kecemasan, depresi, dan mengurangi rasa percaya diri penderitanya.⁴

Akne vulgaris diketahui mempunyai empat dasar patogenesis yaitu peningkatan produksi sebum, hiperproliferasi folikel pilosebacea, inflamasi, dan keberadaan *Propionibacterium acnes*.¹ Akne vulgaris juga merupakan penyakit yang dipengaruhi banyak faktor, yaitu faktor genetik, makanan, hormonal, infeksi dan trauma, penggunaan kosmetik, pekerjaan, kebersihan, psikis, usia, kondisi kulit, merokok, dan paparan sinar matahari. Oleh karena itu mengidentifikasi faktor pencetus dan pemilihan pengobatan yang tepat diperlukan dalam penatalaksanaan pasien akne vulgaris.^{1,5,6}

Corona Virus Disease-19 (COVID-19) merupakan penyakit infeksi saluran pernapasan akut yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Corona*

Virus-2 (SARS-CoV-2) dan *COVID-19* telah ditetapkan sebagai pandemi oleh WHO pada tanggal 9 Maret 2020. WHO menetapkan berbagai kebijakan untuk menekan transmisi *COVID-19* diantaranya dengan cara 3M yaitu menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak dengan orang lain.^{7,8}

Dunia telah berubah sangat dramatis sejak pandemi *COVID-19* dimulai dan banyak tantangan baru. Selain berpengaruh terhadap kehidupan sosial dan pekerjaan. *COVID-19* membuat orang semakin peduli terhadap kebersihan diri, lingkungan, dan kesehatan masing-masing. *COVID-19* juga menimbulkan masalah pada bagian kulit. Beberapa kondisi kulit yang muncul seperti akne vulgaris dan dermatitis, terutama sebagai akibat dari kontak yang lama dengan alat pelindung diri seperti menggunakan masker yang terlalu lama hingga tingkat kebersihan pribadi yang berlebihan.⁹

Dalam aktivitas sehari-hari, kulit wajah tidak bisa lepas dari kotoran, baik itu debu, keringat, dan penggunaan kosmetik terutama pada wanita dimana penggunaan kosmetik yang salah dapat menyumbat kelenjar pilosebaceus, hal ini disebabkan oleh bahan yang terkandung didalam kosmetik seperti lanolin, petrolatum, beberapa minyak tumbuh-tumbuhan, butil stearat, laurel alkohol, dan asam oleat yang bersifat komedogenik sehingga akan membuat timbulnya jerawat menjadi lebih mudah terutama didaerah pipi dan dagu. Oleh karena itu menjaga kebersihan wajah sangatlah penting terutama karena menjadi salah satu cara untuk membersihkan kotoran dan minyak yang berlebih di wajah sehingga dapat mengurangi kejadian akne vulgaris.^{10,11}

Tujuan membersihkan wajah adalah untuk menghilangkan sel-sel kulit mati, minyak berlebih, keringat, kotoran serta sisa kosmetik. Namun kebiasaan dan cara membersihkan wajah yang tidak sesuai dengan kondisi kulit wajah dapat menjadi salah satu faktor penyebab timbulnya akne dan terkadang malah dapat memperparah kejadian akne vulgaris.⁴

Membersihkan wajah melibatkan beberapa pertimbangan, termasuk mencocokkan jenis kulit dengan jenis pembersih yang tepat, waktu dan bagaimana cara membersihkan yang optimal.¹² Pada beberapa orang, terutama laki-laki menjadi perhatian khusus terhadap kebersihan, karena laki-laki terkadang kurang baik dalam menjaga kebersihan, terutama kebersihan wajah. Kebanyakan laki-laki hanya membersihkan hanya dengan air atau scrub disertai sabun seadanya, meskipun demikian tidak jarang laki-laki yang mempunyai tingkat kesadaran yang baik mengenai kebersihan.¹³

Mengingat banyaknya angka kejadian akne vulgaris pada usia remaja dan dewasa muda dan salah satu faktor penyebabnya adalah kebersihan wajah, membuat peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kebiasaan Membersihkan Wajah Dengan Kejadian Akne Vulgaris Selama Pandemi *COVID-19* Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1.2.1 Umum

Apakah terdapat hubungan kebiasaan membersihkan wajah dengan kejadian akne vulgaris selama pandemi *COVID-19* pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Diponegoro?

1.2.2 Khusus

- 1) Apakah frekuensi membersihkan wajah berhubungan dengan kejadian akne vulgaris selama pandemi *COVID-19* pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Diponegoro?
- 2) Apakah cara membersihkan wajah berhubungan dengan kejadian akne vulgaris selama pandemi *COVID-19* pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Diponegoro?
- 3) Apakah durasi membersihkan wajah berhubungan dengan kejadian akne vulgaris selama pandemi *COVID-19* pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Diponegoro?
- 4) Apakah jenis pembersih wajah berhubungan dengan kejadian akne vulgaris selama pandemi *COVID-19* pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Diponegoro?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kebiasaan membersihkan wajah dengan kejadian akne vulgaris selama pandemi *COVID-19* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

1.3.2 Tujuan Khusus Penelitian

- 1) Untuk mengetahui hubungan frekuensi membersihkan wajah dengan kejadian akne vulgaris selama pandemi *COVID-19* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- 2) Untuk mengetahui hubungan cara membersihkan wajah dengan kejadian akne vulgaris selama pandemi *COVID-19* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- 3) Untuk mengetahui hubungan durasi membersihkan wajah dengan kejadian akne vulgaris selama pandemi *COVID-19* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- 4) Untuk mengetahui hubungan jenis-jenis pembersih wajah dengan kejadian akne vulgaris selama pandemi *COVID-19* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat untuk Pengetahuan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan, bahan pembelajaran, serta tambahan referensi terkait kebiasaan membersihkan wajah dan cara pencegahan terhadap akne vulgaris terutama pada saat pandemi.

1.4.2 Manfaat untuk Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan edukasi kepada setiap orang dalam memahami hubungan kebiasaan membersihkan wajah dengan kejadian akne vulgaris terutama pada saat pandemi.

1.4.3 Manfaat untuk Pelayanan Kesehatan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta tambahan referensi yang berkaitan terhadap kebiasaan membersihkan wajah dengan kejadian akne vulgaris terutama pada masa pandemi.

1.4.4 Manfaat untuk Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan serta bahan evaluasi dan dasar referensi bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel lain yang berkaitan dengan kebiasaan membersihkan wajah terhadap dengan kejadian akne vulgaris pada masa pandemi.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Metode	Hasil
Dewi Rahmawati (2012)	Hubungan perawatan kulit wajah dengan timbulnya akne vulgaris pada siswi SMA/MA/SMK yang menderita akne vulgaris	Penelitian observasional dengan desain <i>crosssectional</i> . Uji analisis yaitu <i>chi square</i> dan <i>fisher</i> .	Terdapat hubungan antara pemakaian bedak padat dengan timbulnya akne vulgaris derajat ringan, sedang dan berat
Utary Mamolia (2016)	Hubungan kebersihan wajah dan kosmetik dengan kejadian akne pada mahasiswa FK Universitas Andalas	Penelitian analitik dengan desain <i>crosssectional</i>	Terdapat hubungan signifikan antara pemakaian bedak padat dengan kejadian akne
Resati Nando Panonsih dkk (2021)	Hubungan stress dan kebersihan wajah terhadap kejadian akne vulgaris pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Malahayati	Desain penelitian <i>crosssectional</i>	Terdapat hubungan stress dan kebersihan wajah dengan kejadian akne vulgaris

Peneliti telah melakukan penelusuran pustaka dan terdapat beberapa penelitian yang serupa mengenai kejadian akne vulgaris. Perbedaan dengan penelitian di atas adalah mengenai variabel bebas, subjek penelitian, dan tahun penelitian. Pada penelitian ini variabel bebas nya adalah kebiasaan membersihkan wajah. Kebiasaan membersihkan wajah meliputi frekuensi, durasi, cara membersihkan wajah dan jenis pembersih wajah. Sedangkan variabel terikatnya kejadian akne vulgaris.